

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

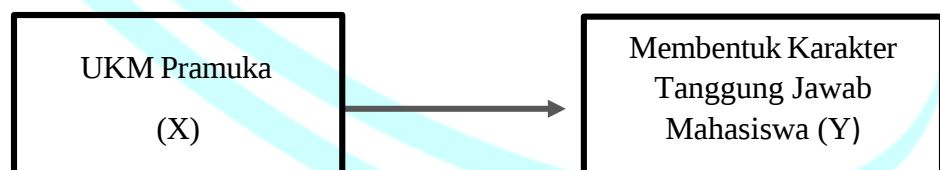
A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di UKM Pramuka Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang beralamat di Jl, HS.Ronggo Waluyo, Puseurjawa,Kec. Telukjambe Timur,Kab. Karawang, Jawa Barat 41361. Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah seminar proposal dalam waktu bulan Maret .hingga Juli

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dua variabel, yaitu:



Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas (X) yaitu Organisasi Pramuka dengan variabel terikat (Y) yaitu pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa



2. Rancangan Penelitian

Tujuan dari penelitian korelasi ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui kuesioner/angket yang diberikan kepada seluruh anggota UKM Pramuka Universitas Buana Perjuangan Karawang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020;33), Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dan memiliki karakteristik yang sama, seperti suatu kelompok, peristiwa atau objek yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti organisasi UKM Pramuka Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, penulis memilih sampel untuk memudahkan penelitian karena jumlah subjek yang akan diamati menjadi sedikit tetapi tetap akurat. Menurut Sugiono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga jika populasi lebih

besar, maka peneliti tidak akan dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti keterbatasan data, tenaga dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengambilan purposive sampling, yang berarti kelompok yang ditargetkan memenuhi kriteria tertentu.

Maka peneliti mengambil sumber data dari seluruh anggota organisasi Gerakan Pramuka di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berjumlah 30 orang dan semua anggota berkesempatan menjadi anggota sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu Teknik non tes yang artinya menggunakan kuesioner/Angket. Teknik non tes adalah metode penilaian yang dilakukan tanpa menguji mahasiswa tetapi dengan melakukan pengamatan secara sistematis. Menurut Sugiono (2013; 112), kuisisioner merupakan suatu. Peneliti memilih metode ini untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat dan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis, yang kemudian diolah dan disediakan pilihan untuk dijawab oleh responden Dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat.

Opsi jawaban untuk mengukur variabel yang akan diuji. Selain itu, alternatif jawaban telah dibuat dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengukur variabel yang akan diuji. Dalam

penelitian ini berupa pertanyaan- pertanyaan tertutup yang akan diberikan kepada mahasiswa melalui link.

Untuk penelitian ini peneliti memerlukan alat untuk mengukur subjek penelitian, yaitu "Instrumen Penelitian". Menurut sugiono (2017;102) instrument penelitian adalah suatu alat yang mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah organisasi Pramuka dan variabel terikat adalah karakter tanggung jawab mahasiswa.

1. Definisi Konseptual

1) Organisasi Pramuka

Organisasi Pramuka juga dikenal sebagai gerakan Pramuka Indonesia adalah lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada pengajaran kepanduan titik Pramuka yang disebut praja muda Karana ", yang berarti "jiwa muda yang suka berkarya", berusaha mendidik anak-anak dan remaja untuk memiliki moralitas, disiplin, dan keterampilan sosial yang tinggi. Kegiatan pramuka dilakukan di luar sekolah. Mereka memiliki metode pembelajaran yang menyenangkan dan praktis yang bertujuan untuk menanamkan karakter, moral dan budi pekerti luhur.

2) Karakter tanggung jawab mahasiswa

Karakter tanggung jawab mahasiswa mencakup sikap dan perilaku yang menunjukkan kesadaran seseorang terhadap tanggung jawab dan tanggung jawabnya terhadap masyarakat yang dirinya sendiri dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa, seperti akademik sosial dan lingkungan tanggung jawab ini dapat terlihat. Diharapkan bahwa kegiatan organisasi Pramuka akan membantu mahasiswa lebih bertanggung jawab dan berkontribusi pada pengembangan diri dan masyarakat

2. Definisi Operasional

1) Organisasi Pramuka

Secara operasional organisasi Pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mengadakan pendidikan kependuan melalui gugus depan yang berbasis sekolah ataupun lingkungan sosial. Pelatihan keterampilan, khusus dan aktivitas sosial lainnya dilakukan untuk membangun karakter mahasiswa. Organisasi Pramuka ini juga mempunyai prinsip-prinsip dasar kepramukaan seperti iman kepada Tuhan yang maha esa kepedulian terhadap negara, lingkungan sekitar, dan menghormati terhadap nilai- nilai luhur.

2) Karakter tanggung jawab mahasiswa

Karakteristik tanggung jawab mahasiswa dapat diukur melalui partisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan sosial, kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu dan kontribusi terhadap kelompok atau organisasi. Kegiatan organisasi Pramuka membantu mahasiswa memahami tanggung jawab.

3. Pengujian Validitas Dan Perhitungan Realibitas Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121), Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrument penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dari subjek penelitian, dan agar data yang telah terkumpul dapat dipercaya (akurat). Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan yaitu *Pearson Product Moment* dengan keputusan uji sebagai berikut:

- 1) Taraf kepercayaan (sig 5%).
- 2) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya butir kuesioner dinyatakan valid.
- 3) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya butir kuesioner dinyatakan tidak valid.

2) Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2017:122), Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsisten instrument penelitian yang akan dibagikan kepada subjek penelitian agar data yang diperoleh menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2017:131) internal konsistensi merupakan pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen satu kali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai cronbach's alpha dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Taraf kepercayaan (sig 5%).
- b) Bila nilai cronbach's $\alpha \geq r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- c) Bila nilai cronbach's $\alpha \leq r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Salah satu langkah penelitian yang sangat penting adalah analisis data. Dengan menggunakan analisis data, peneliti dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti, karena itu penelitian hanya menggunakan dua variabel, yaitu organisasi pramuka sebagai variabel bebas (X) dan pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa sebagai variabel terikat (Y), maka penelitian ini diproses menggunakan statistical Program for Social Science (SPSS). SPSS adalah program yang mampu memproses data dengan benar dan menghasilkan berbagai output yang dapat digunakan untuk membuat keputusan. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai salah satu syarat uji regresi. Menurut Nuryadi dan kawan-kawan (2017:79), uji normalitas merupakan prosedur yang diperlukan dan digunakan untuk mengetahui sebaran data dari populasi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara Kolmogorof-Smirnof dengan bantuan SPSS, dengan pedoman pengemabilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data terdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah populasi memiliki penyebaran yang sama atau tidak. Uji homogenitas juga penting sebagai syarat sebelum melakukan analisis statistik lanjutan seperti uji T

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Nuryadi (2017: 133), uji regresi merupakan analisis yang berkaitan dengan perubahan nilai suatu variabel. Perubahan variabel yang dimaksud dalam analisis regresi yaitu variabel independent (mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Dikatakan regresi sederhana karena variabel bebasnya hanya satu, apabila variabel bebasnya lebih dari satu maka analisisnya dikatakan regresi berganda. Analisis regresi digunakan dalam perhitungan hasil akhir karya ilmiah atau penelitian.

Hasil akhir tersebut digunakan untuk menyimpulkan penelitian apakah berhasil atau tidak. Perhitungan dalam analisis regresi berkaitan dengan uji signifikansi (uji t atau uji f), annova dan pengujian hipotesis. Hasil dari analisis atau uji regresi linier sederhana merupakan persamaan regresi yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Yang menyatakan bahwa:

- 1) a: konstanta (nilai Y apabila $X=0$).
- 2) b: koefisien regresi (taksiran perubahan nilai Y apabila X berubah nilai 1%).
- 3) Y: variabel yang nilainya dipengaruhi variabel lain.
- 4) X: variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain.

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah asumsi sementara yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada nilai analisis data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji t mengukur signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Nuryadi (2017: 95) uji t dilaksanakan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. T hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data coefficients. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H_0 : Terdapat pengaruh antara organisasi pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab.
2. H_a : tidak terdapat pengaruh antara organisasi pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab.

Taraf signifikansi 5% digunakan, dan nilai t dihitung. dibandingkan dengan tabel t berikut dan ketentuannya:

- 1) Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak
- 2) Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 dan H_a diterima

